

## Lampiran 1. Daftar Lampiran Jurnal

No	Nama Penulis (tahun)	Nama Jurnal (vol, no)	Judul	Metode
1.	Ningsih, E,R., Rosada, A., & Larasati, L. (2020)	Jurnal Polanka (Vol. 2 No. 1)	Tinjauan Dampak Terjadinya Duplikasi Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit TK III Dr. R SOEHARSONO Banjarmasin	Kualitatif
2.	Agus Kartini, S (2020)	Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (Vol. 5 No. 1)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan	Kuantitatif
3.	Rahayu, H, A., Mulyaningsih, S., Yunengseh, Y (2021)	Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia	Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Rekam Medis Di Bagian Rawat Jalan Di Rumah Sakit X	Kuantitatif
4.	Rahmawati, T., Oktaviani, D., Hidayati, M (2021)	Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari	Deskriptif
5.	Dwi Arianti, S., Masyfufah, L., Wijaya, F., & Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya (2020)	Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo (Vol. 6 No.2)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Di Siloam Hospital Surabaya	Deskriptif
6.	Parulian, G, S., Wati, P, E (2019)	Jurnal Ilmiah Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Imelda (Vol. 4, No. 2)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan	Kuantitatif

## Lampiran 2. Tabel Ekstrasi

<b>Jurnal 1</b>			
Judul	Tinjauan Dampak Terjadinya Duplikasi Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit TK III Dr. R SOEHARSONO Banjarmasin. Tahun (2020)		
Penulis	Ningsih, E,R., Rosada, A., & Larasati, L.		
Tahun Publikasi	2020		
Metode Penelitian	Kualitatif		
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3
Abstrak	<p>Nomor rekam medis berperan penting dalam memudahkan pencarian berkas rekam medis, apabila pasien kemudian datang kembali berobat di sarana pelayanan kesehatan, oleh karena itu nomor rekam medis hanya diberikan pada satu pasien. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan proses penomoran dokumen rekam medis di Rumah sakit TK III Dr. R Soeharsono Banjarmasin. Tujuan penelitian ini mengetahui dampak terjadinya duplikasi dokumen rekam medis di Rumah Sakit TK III Dr. R Soeharsono Banjarmasin. Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian mengetahui dampak duplikasi dokumen rekam medis disebabkan oleh SDM, SOP, sarana dan prasarana ( KIUP, Tracer, Buku, register) untuk pemberian nomor rekam medis tidak dilakukan dan digunakan sepenuhnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) SDM belum semua berlatar belakang DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dan tidak pernah mengikuti pelatihan, atau seminar, 2) SOP sistem penomoran sudah ada tapi tetapi tidak diterapkan oleh petugas pendaftaran, karena petugas hanya 2 orang, 2) Sarana dan Prasarana seperti tracer tidak digunakan, sedangkan buku register hanya ada pada pendaftaran rawat inap sehingga dapat menyebabkan terjadinya duplikasi dokumen rekam medis pasien</p>		
Simpulan	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka		

---

dapat disimpulkan :

1. Sumber Daya Manusia terhadap terjadinya duplikasi dokumen rekam medis di Rumah Sakit TK III Dr. R Soeharsono Banjarmasin tidak semua petugas berlatar belakang DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, SOP di Rumah Sakit TK III Dr. Soeharsono Banjarmasin sudah ada tetapi tidak diterapkan oleh petugas pendaftaran.
- 

### Jurnal 2

Judul	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Advent Medan		
Penulis	Agus Kartini, S		
Tahun Publikasi	2020		
Metode Penelitian	Kuantitatif		
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3
Abstrak	<p>Rekam medis berisi catatan dan dokumen tentang pasien identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang dimilikinya telah diberikan kepada pasien. Rekam medis ditulis dan dicatat keamanan mengenai identitas, nama, tes laboratorium, diagnosa, semua pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien. Penomoran yang baik Berkas rekam medis merupakan salah satu kunci keberhasilan atau kebaikan suatu pengelolaan rekam medis suatu pelayanan kesehatan tentunya didukung oleh sistem yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor yang mempengaruhi duplikasi penomoran rekam medis di PT Rumah Sakit Advent Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode cross sectional yang dilakukan di Medan Rumah Sakit Advent Juli 2018, populasi dalam</p>		

---

---

penelitian ini adalah 11 orang petugas rekam medis yang terdiri dari 7 bagian pendaftaran dan rawat jalan petugas 4 petugas pendaftaran rawat inap, sampel dalam penelitian ini Menggunakan jumlah sampel, instrumen penelitian menggunakan observasi dan kuesioner, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan faktor yang mempengaruhi duplikasi nomor rekam medis mayoritas Pengetahuan diperoleh 54,5% dari 11 petugas rekam medis dan dengan hasil uji statistik diperoleh  $p = 0,015 < 0,05$  . Jadi  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara pengetahuan dengan petugas rekam medis dengan duplikasi penomoran di Medan Rumah Sakit Advent. Sikap minoritas diperoleh 63,6% dan dengan hasil uji statistik diperoleh  $p = 0,545\% < 0,05$  sehingga  $H_0$  adalah diterima artinya tidak ada pengaruh antara sikap dan duplikasi penomoran. Dari hasil uji statistik antara pengetahuan dan sikap, ada pengaruh pengetahuan dengan duplikasi nomor di Rumah Sakit Advent, sedangkan sikap tidak pengaruh dengan duplikasi nomor di Rumah Sakit Advent. Diharapkan rumah sakit akan memberikan evaluasi atau pelatihan kepada medis petugas pencatatan di bagian pendaftaran secara berkesinambungan.

---

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi duplikasi penomoran berkas rekam medis dengan menggunakan hasil uji statistik maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara umur petugas rekam medis dengan duplikasi penomoran di Rumah Sakit Advent. Dengan nilai  $p=1.0.05$ . Tidak ada pengaruh antara jenis kelamin petugas rekam medis dengan duplikasi penomoran di Rumah Sakit Advent. Dengan nilai  $p=0,055.0,05$ , serta tidak ada pengaruh antara pendidikan petugas rekam medis dengan duplikasi penomoran di Rumah Sakit advent. Dengan nilai  $p=0.338.0,05$  dan juga tidak ada pengaruh antara pengalaman petugas rekam medis dengan duplikasi penomoran di Rumah Sakit Advent. Dengan nilai  $p=0.303.0,05$ . Adanya pengaruh antara

---

pengetahuan petugas rekam medis dengan duplikasi penomoran di Rumah Sakit advent. Dengan nilai  $p=0.015<0.05$  dan tidak ada pengaruh antara sikap petugas rekam medis dengan Duplikasi penomoran di Rumah Sakit Advent dengan nilai  $p=0.545<0.05$

### Jurnal 3

Judul	Analisis faktor penyebab terjadinya duplikasi rekam medis di bagian rawat jalan di Rumah Sakit X		
Penulis	Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia		
Tahun Publikasi	2021		
Metode Penelitian	Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif		
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1 3	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3
Abstrak	<p>Salah satu sistem dari penyelenggaraan rekam medis dimana semua pasien yang datang ke instansi pelayanan kesehatan diberikan suatu nomor rekam medis yang berfungsi sebagai salah satu identitas pasien yang membedakan antara pasien satu dengan yang lainnya. Sistem penomoran rekam medis ada tiga yaitu seri, unit, dan seri unit. Di Rumah Sakit X menggunakan sistem penomoran unit numbering system yaitu setiap pasien yang berobat hanya memiliki satu nomor rekam medis untuk selamanya, selama pasien tersebut berkunjung ke suatu institusi kesehatan dan sistem pengajarannya menggunakan straight numerical filing. Tujuan: Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor – faktor terjadinya duplikasi rekam medis di rawat jalan Rumah Sakit X pada tahun 2021. Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dan metode pendekatan kuantitatif. Hasil: Hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah kunjungan di Rumah Sakit X pada tahun 2021 sebanyak 20431 kunjungan. Rekam medis yang</p>		

terjadi duplikasi sebanyak 74 rekam medis dan jumlah yang tidak terduplikasi sebanyak 20357. Kesimpulan: Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika petugas rekam medis di bagian pendaftaran rawat jalan tidak memperhatikan kinerjanya maka tidak akan terjadi duplikasi terhadap rekam medis.

Simpulan	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada masa <i>pandemic</i> COVID- 19 seperti pelayanan pendaftaran rawat jalan mengalami kekurangan petugas dikarenakan sebagian petugas mengalami kekelahan akibatnya banyaknya pasien yang datang berobat di Rumah Sakit X sehingga petugas pendafrtran menjadi kurang teliti dan menyebabkan terjadinya duplikasi pada nomor rekam medis sebanyak 74 berkas rekam medis yang mengalami duplikasi pada tahun 2021 di bulan Januari sampai dengan Mei. Untuk mengurangi terjadinya duplikasi petugas diharapkan untuk lebih teliti lagi pada saat mendaftarkan pasien baru dan bekerja sesuai prosedur yang berlaku Standar Oprational Prosedur (SOP) rekam medis di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau sudah ada, tetapi belum optimal.
----------	---

#### Jurnal 4

Judul	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Di Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari		
Penulis	Rahmawati, T., Oktaviani, D., Hidayati, M		
Tahun Publikasi	2021		
Metode Penelitian	Deskriptif		
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khisus 2	Tujuan Khusus 3
Abstrak	Sistem penomoran di Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari		

---

yaitu menggunakan sistem unit (unit numbering system). Sistem ini dapat mempermudah saat melakukan pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis. Dari penelitian yang kami lakukan ditemukan masalah yaitu terjadinya duplikasi nomor rekam medis. Hal tersebut disebabkan karena identifikasi yang kurang teliti dan detail, sehingga menyebabkan pasien mendapat lebih dari satu nomor rekam medis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penomoran ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa duplikasi nomor rekam medis di Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari selama satu bulan penelitian sebanyak 50 dari jumlah kunjungan sebanyak 2276 pasien yaitu sebesar 2,2%. Dari penelitian yang kami lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 2,2% terjadinya duplikasi nomor rekam medis dimana hal ini disebabkan karena kurang telitnya petugas pendaftaran saat mengidentifikasi data pasien sehingga jika data pasien tidak ditemukan maka pasien akan dianggap pasien baru dan diberi nomor baru.

---

#### Simpulan

Dari penelitian yang kami lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 2,2% terjadinya duplikasi nomor rekam medis dimana hal ini disebabkan karena kurang telitnya petugas pendaftaran saat mengidentifikasi data pasien sehingga jika data pasien tidak ditemukan maka pasien akan dianggap pasien baru dan diberi nomor baru (Rokaiyah & Setijaningsih, n.d.). Padahal solusi yang dilakukan petugas tersebut tidak sesuai dengan konsep sistem penomoran UNS (Unit Numbering System) yaitu satu pasien hanya memiliki 1 (satu) nomor rekam medis yang digunakan untuk setiap kali berobat. Kepala rekam medis seharusnya membuat kebijakan pemberian nomor rekam medis berupa buku pedoman yang memuat semua tentang pelayanan dan pelaksanaan rekam medis untuk menghindari terjadinya duplikasi nomor rekam medis. Karena selama ini kebijakan pelayanan maupun pelaksanaan rekam medis masih mengacu pada SOP yang ada.

---

---



---



---

**Jurnal 5**

---

Judul	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Di Siloam Hospital Surabaya		
Penulis	Dwi, A, S., Masyfufah, L., Wijaya, F., Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya		
Tahun Publikasi	2020		
Metode Penelitian	Deskriptif		
Kategori pada tujuan khusus	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2	Tujuan Khusus 3
Abstrak	<p>Sistem penomoran Siloam Hospitals yaitu sistem penomoran angka akhir (Terminal Digit Filling). Sistem pemberian nomor masuk (Admission numbering system) yang dipakai yaitu sistem unit (unit numbering system). Sistem ini dapat mempermudah saat melakukan pengambilan rekam medis. Salah satu masalah pemberian nomor rekam medis (NRM) pasien di Siloam Hospitals ditemukan duplikasi berkas rekam medis. Hal tersebut terjadi disebabkan proses identifikasi yang kurang teliti dan detail, sehingga menyebabkan pasien mendapat lebih dari satu NRM. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penomoran ganda. Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan metode yang digunakan observasi. Pengumpulan data dilakukan terhadap petugas saat melakukan pendaftaran dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan dilengkapi pedoman wawancara dan observasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa duplikasi NRM di Siloam Hospitals Surabaya pada 5 tahun terakhir sebanyak 4.412, dengan jumlah duplikasi terbanyak di unit rawat jalan tahun 2019 sebesar 49%. Jumlah kunjungan 5 tahun terakhir sebanyak 125.470, jumlah</p>		

---

---

duplikasi NRM dan terbanyak pada medical check up (MCU) tahun 2016 sebesar 8%. Berdasarkan dari kuisioner petugas pendaftaran tingkat pengetahuan 35% (baik), 45% tingkat kepatuhan (baik), serta tingkat pendidikan rata-rata SMA/SMK. Hasil observasi penggunaan KIUP elektronik sebesar 54% tidak melakukan prosedur pengecekan data. Sistem yang digunakan untuk pendaftaran pasien ada 2 yaitu HOPE dan MY SILOAM. Petugas pendaftaran tidak melakukan prosedur dengan tidak melakukan pengecekan data pada program dengan persentase 97%. Hasil dari observasi bahwa melakukan pendaftaran rata-rata waktu yang dibutuhkan yaitu  $\leq 5$  menit sebesar 38%.

---

#### Simpulan

1. Tingkat pengetahuan petugas pendaftaran baik. Tingkat kepatuhan petugas pendaftaran baik. Tingkat pendidikan petugas pendaftaran terbanyak yaitu SMA/SMK. Proses pengecekan data pasien dari hasil observasi 54% petugas tidak melakukan. Dari hasil kuisioner penggunaan KIUP pencarian data pasien petugas sudah mengetahui penggunaan KIUP. Hasil observasi prosedur pendaftaran sebesar 97% petugas tidak melakukan pengecekan data melalui sistem/program HOPE. Siloam Hospitals Surabaya sudah memiliki kebijakan pemberian NRM pada buku pedoman pelayanan. Siloam Hospitals Surabaya memiliki dua sistem untuk melakukan pendaftaran yaitu sistem HOPE dan MY SILOAM. Program MY SILOAM digunakan mendaftarkan pasien secara online. Berdasarkan hasil monitoring duplikasi NRM pada 5 tahun terakhir memiliki jumlah duplikasi sebanyak 4.412. Duplikasi nomor rekam terbanyak pada rawat jalan tahun 2019. Berdasarkan jumlah kunjungan jumlah duplikasi NRM terbanyak pada unit medical check up tahun 2016.
-

<b>Jurnal 6</b>	
Judul	Faktor-fakor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Madani Medan
Penulis	Parulian, G, S., Wati, P, E.
Tahun Publikasi	2019
Metode Penelitian	Kuantitatif
Kategori pada tujuan khusus	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Tujuan Khusus 1         </div> <div style="text-align: center;"> <input checked="" type="checkbox"/> Tujuan Khisis 2         </div> <div style="text-align: center;"> <input type="checkbox"/> Tujuan Khusus 3         </div> </div>
Abstrak	<p>Sistem penomoran yang digunakan di RSUD Madani yaitu unit numbering system dimana pasien yang berkunjung ke rumah sakit tersebut hanya memiliki satu nomor rekam medis yang digunakan untuk selamanya berobat. Tempat penerimaan pasien tidak memiliki Standard Operating Procedure (SOP) tentang sistem penomoran, sehingga masih di temukan adanya duplikasi nomor rekam medis, satu nomor rekam medis diindikasikan dimiliki oleh beberapa pasien. Diketahui juga bahwa sering terjadi penomoran ganda akibat kurang telitinya petugas rekam medis pada saat mencari dan menyimpan rekam medis pasien lama yang sudah pernah berobat, penomoran manual pada saat melakukan pendaftaran, komputerisasi yang terbatas, minimnya petugas rekam medis di bagian pendaftaran. Hal yang bisa saja terjadi seperti kesalahan dalam melakukan tindakan dikarenakan diagnosa terakhir atau tindakan terakhir yang tertera di berkas rekam medis ganda tersebut, bukan terakhir di pergunakan pada saat pasien mendapatkan pelayanan medis. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Populasi dan sampel penelitian adalah petugas rekam medis di pendaftaran sebanyak 8 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan petugas rekam medis sebagian besar D-III kesehatan sebanyak 5</p>

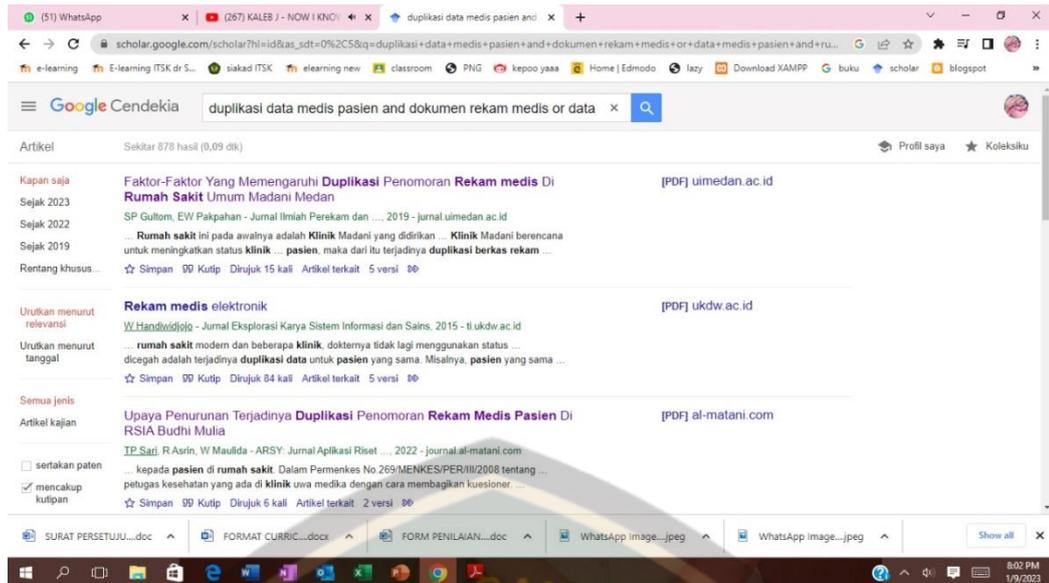
---

responden (41,6%), sebagian kecil berpendidikan D-III rekam medis sebanyak 1 (8,3%). Sistem penomoran menggunakan straight numbering system atau sistem penomoran secara langsung namun dalam melaksanakan pengelolaan penomorannya belum terlaksanakan dengan baik karena pada RSUD Madani belum adanya penetapan tentang standar operasional prosedur di unit rekam medis untuk penomoran. Tidak tersedianya Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP). Hal ini dikarenakan standar operasional prosedur dalam pengembangan sarana dan prasarana belum ada dan kurangnya pengetahuan petugas rekam medis tentang KIUP. Diharapkan pada pimpinan RSUD Madani agar melakukan pelatihan kepada petugas rekam medis khususnya dibagian pendaftaran dan penyimpanan agar kinerjanya semakin baik.

---

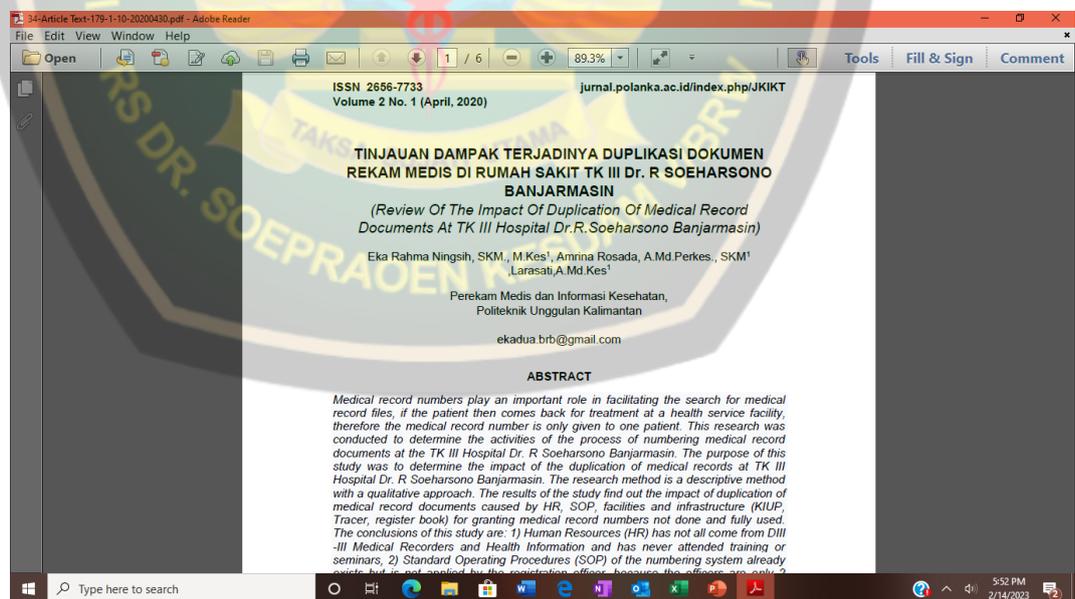
Simpulan

1. Petugas pendaftaran seluruhnya berpendidikan SLTA/ sederajat sehingga kurang mengetahui dan pentingnya penomoran rekam medis
  2. Dari analisis 233 berkas rekam medis, diperoleh bahwa terjadi duplikasi nomor rekam medis sebanyak 32 rekam medis (13,73%) dan yang tidak mengalami duplikasi nomor berkas rekam medis sebanyak 201 rekam medis (86,26%).
  3. Tidak terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk penomoran dan penyimpanan berkas rekam medis
  4. Tidak tersedianya KIUP, buku register pendaftaran dan tracer di instalasi rekam medis RSUD Madani.
-



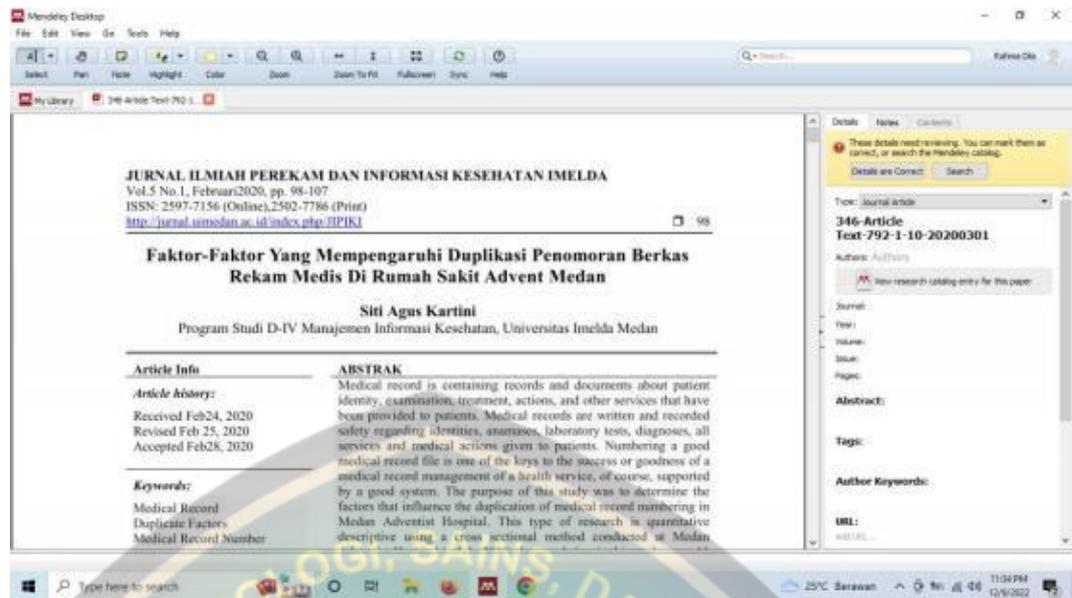
Pencarian artikel atau jurnal pada *database Google Scholar* menggunakan kata kunci “Duplikasi Data Medis Pasien AND dokumen rekam medis OR data medis pasien OR Puskesmas”.

Lampiran 1. *Screenshot* Halaman Pertama pada Jurnal  
Jurnal 1



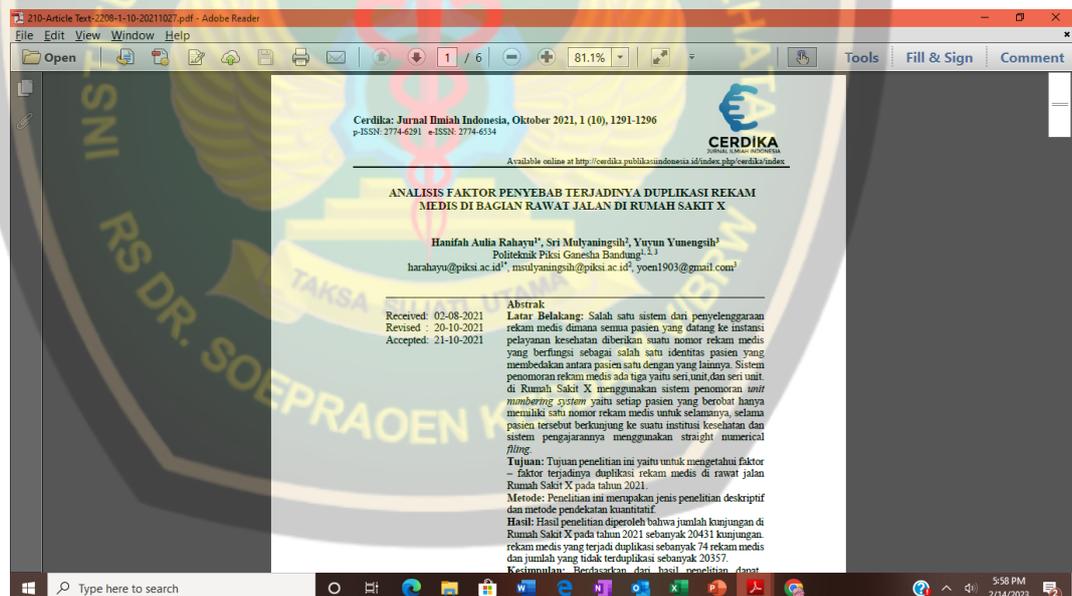
Jurnal nasional dengan judul “Tinjauan Dampak Terjadinya Duplikasi Dokumen Rekam Medis Di Rumah Sakit TK III DR. R SOEHARSONO Banjarmasin”

## Jurnal 2



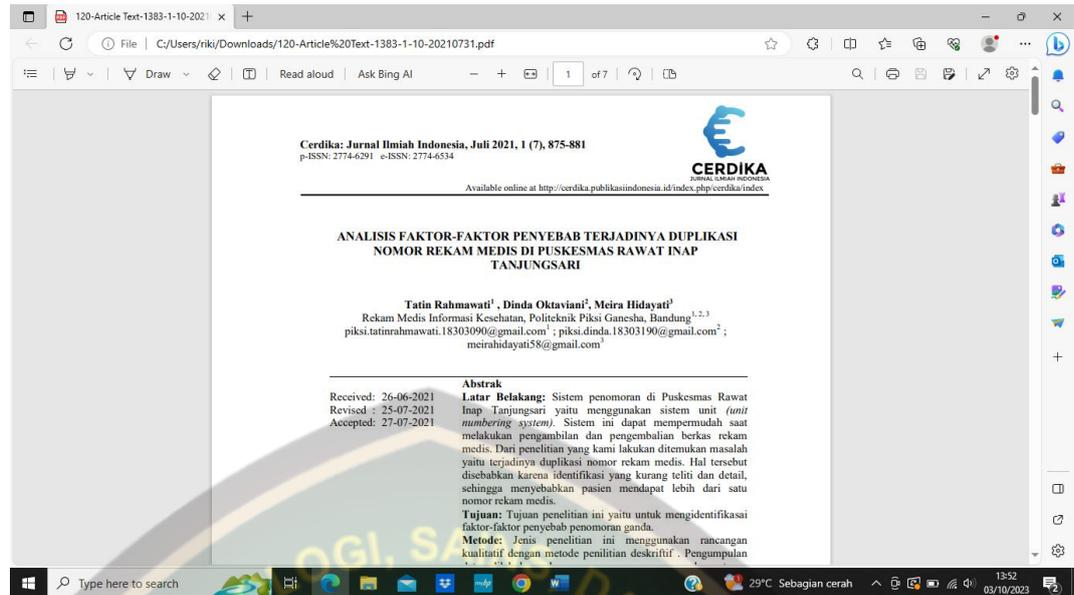
Jurnal nasional dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis Di Di Rumah Sakit Advent Medan”

## Jurnal 3



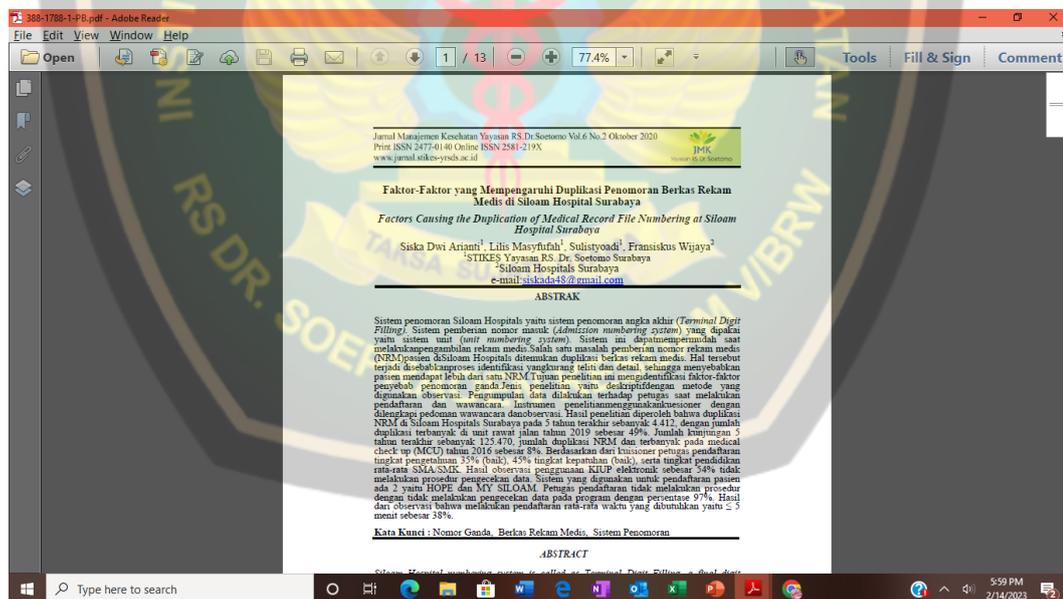
Jurnal nasional dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Di Publikasi Rekam Medis Di Bagian Rawat Jalan Di Rumah Sakit X

## Jurnal 4



Jurnal Nasional dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis Puskesmas Rawat Inap Tanjungsari”

## Jurnal 5



Jurnal nasional dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Berkas Rekam Medis di Siloam Hospital Surabaya”

## Jurnal 6



Jurnal nasional dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Duplikasi Penomoran Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Madani Medan



